

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

##### 1. Simpulan Umum

Tradisi yang terdapat dalam masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu yaitu Ngaji Rasa Sejarah Alam, Laku Pepe, dan Laku Kungkum. Tradisi tersebut bersumber dari kepercayaan terhadap alam, masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu meyakini bahwa alam merupakan sumber kehidupan yang sebenarnya, sehingga dalam menjalankan kehidupan, nilai-nilai dan hukum alam sangat dijunjung tinggi. Masing-masing tradisi yang dimiliki oleh masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu memiliki nilai-nilai positif yang jika diterapkan pada masyarakat umum dapat membentuk kompetensi kewarganegaraan multikultural.

##### 2. Simpulan Khusus

Selain simpulan umum, terdapat pula simpulan khusus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Adat istiadat pada masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu muncul setelah Perguruan Silat Serbaguna (SS) yang berdiri sejak tahun 1970, kemudian pada tahun 1970-1982 mengalami pergantian nama menjadi Jaka Utama, dan pada tahun 1982-1995 Jaka Utama kembali mengalami pergantian nama menjadi Dayak Siswa. Pada masa Dayak Siswa inilah mulai bermunculan tradisi-tradisi yang sampai saat ini dilaksanakan, dimana tradisi tersebut berasal dari cara mereka menyembah alam. Pada tahun 2000 Dayak Siswa berganti nama menjadi Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu. Sementara pada tahun 2016 kembali terjadi perubahan nama yaitu menjadi Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Indramayu.

- b. Faktor yang mempengaruhi masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu dilatarbelakangi oleh kepercayaan dan prinsip mereka terhadap alam. Karena mereka berkeyakinan bahwa alam yang memberikan kehidupan bagi manusia, maka sudah seharusnya bagi masyarakat adat Suku

Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu untuk mengabdikan diri kepada alam, dan segala kehidupan masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu memegang teguh hukum alam, hal ini dapat dilihat dengan pengabdian seorang laki-laki kepada seorang wanita yang merupakan wujud manifestasi “Tuhan” bagi masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu. Mereka menganggap bahwa jika sudah mampu mengabdikan diri kepada wanita atau istri maka kehidupan akan menjadi lebih tenang.

- c. Nilai yang terkandung dalam tradisi Ngaji Rasa Sejarah Alam memiliki makna untuk kembali pada kebenaran, kepemimpinan, dan menjalin silaturahmi untuk meningkatkan rasa persatuan diantara masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu serta masyarakat sekitar. Sementara nilai yang terdapat dalam Laku Pepe dan Laku Kungkum yaitu nilai untuk melatih kesabaran, menyatu dengan alam, mengendalikan hawa nafsu, dan nilai untuk selalu bersyukur. Adapun nilai yang dipegang teguh yaitu rukun keluarga, dimana masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha mampu berbaaur dan tidak mempermasalahkan perbedaan dengan masyarakat sekitar, begitupun dengan masyarakat sekitar yang mampu berdampingan dan menerima segala perbedaan masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu.
- d. Peranan tradisi dalam masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu dalam pembentukkan kompetensi kewarganegaraan yaitu tercermin dari nilai-nilai kehidupan kewarganegaraan yang baik, dari tradisi Laku Pepe dan Laku Kungkum, Ngaji Rasa Sejarah Alam, serta Rukun Keluarga yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari menggambarkan nilai-nilai luhur, norma yang berlaku, peraturan-peraturan yang ditetapkan sebagai hukum juga membentuk kompetensi kewarganegaraan. Adapun peran tradisi tersebut yaitu untuk menanamkan kerukunan antar keluarga dan masyarakat sekitar, dengan membangun gotong royong, dan menumbuhkan kesadaran antar masyarakat. Selain membentuk kompetensi kewarganegaraam melalui hubungan dengan sesama, juga sebagai warga negara yang baik masyarakat

adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu memberikan kesadaran bagi masyarakat lain untuk turut serta dalam melestarikan alam.

- e. Pihak Pemerintah hingga saat ini belum memiliki program khusus untuk masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu, hal tersebut dikarenakan masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu dinilai tidak berpartisipasi aktif dalam program pemerintah seperti pembuatan KTP. Tetapi program-program yang selama ini terdapat dalam masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu berasal dari media masa yang bertujuan untuk memperkenalkan masyarakat adat tersebut kepada masyarakat luas, selain program dari media masa juga terdapat program dari sebuah lembaga yang bernama Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LAKPESDAM). Lakpesdam ini bertujuan untuk memperkuat kaum minoritas dengan mayoritas, dalam hal ini yaitu masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu dengan masyarakat Desa Krimun.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Setelah memaparkan simpulan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan implikasi dan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai bahan masukan. Adapun implikasi dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

### **1. Bagi Pemerintah**

- a. Bagi pemerintah sebaiknya turut memberikan pemahaman terkait dengan pentingnya pendidikan dan kesehatan untuk mereka dan anggota keluarganya.
- b. Pemerintah Desa ataupun Pemerintah Kabupaten sebaiknya memiliki program untuk meningkatkan eksistensi dan memperhatikan keberadaan masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu agar nilai-nilai positif yang terdapat di dalam masyarakat tersebut dapat menjadi contoh dan inspirasi masyarakat lain. Selain itu dengan meningkatkan eksistensi masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu diharapkan dapat meningkatkan sistem

perekonomian masyarakat dan Desa setempat dengan banyaknya masyarakat luar yang ingin mengetahui secara langsung keberadaan masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu.

## **2. Bagi Masyarakat Adat**

- a. Bagi masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu harus lebih memahami pentingnya pendidikan formal yang harus diikuti oleh anak mereka, dan seorang ayah harus tegas untuk memberikan pengarahan kepada seorang anak dan tidak membiarkan pertumbuhan anak berjalan apa adanya.
- b. Dalam melaksanakan ritual Laku Pepe dan Laku Kungkum sebaiknya turut memperhatikan kebersihan air dan kebersihan tanah yang mereka gunakan untuk melakukan tradisi tersebut, serta memperhatikan kesehatan.
- c. Sebaiknya masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu mengikuti program dari pemerintah, seperti pembuatan KTP, sehingga mempermudah anggota keluarga untuk mendapatkan pelayanan dari pemerintah.

## **3. Bagi Masyarakat Desa Krimun**

- a. Diharapkan agar masyarakat Desa Krimun tidak memandang sebelah mata terkait dengan kebiasaan ataupun tradisi yang mereka lakukan, karena meskipun tradisi tersebut dianggap tidak lazim, tetapi di dalam tradisi tersebut mengandung nilai-nilai luhur yang patut dipertahankan, tanpa menyangkutpautkan kepercayaan atau agama.
- b. Keluarga sebagai kelompok terkecil dalam masyarakat harus menanamkan nilai-nilai positif seperti rukun keluarga kepada setiap anggota keluarganya, karena setiap individu yang ada di masyarakat akan membawa kebiasaan-kebiasaan yang ada di keluarganya.

## **4. Bagi Tokoh Agama**

- a. Tokoh agama diharapkan mampu merangkul masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu sehingga mampu memberikan pemahaman kepada mereka untuk menganut keyakinan atau

agama yang diakui oleh Indonesia, mengingat Indonesia merupakan negara yang berketuhanan sesuai dengan sila pertama Pancasila.

#### **5. Bagi Departemen PKn FPIPS UPI**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah keberagaman masyarakat Indonesia khususnya terkait kewarganegaraan multikultural.
- b. Lebih memberikan pemahaman kepada mahasiswa PKn bahwa Indonesia memiliki banyak tradisi yang berbeda dan harus dihargai serta dijaga keberadaannya, mengingat masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang multikultural.

#### **6. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Peneliti sebaiknya melakukan pengamatan kondisi lebih mendalam terhadap gejala-gejala yang timbul di masyarakat agar pemahaman tentang permasalahan dapat lebih tergal.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan ada yang meneliti lebih lanjut terkait dengan cara transformasi nilai-nilai postif yang terdapat dalam masyarakat adat Suku Dayak Hindu Budha Bumi Segandu Indramayu kepada masyarakat luas.